

## RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Namorambe, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Topografi datar dengan ketinggian tempat  $\pm 25$  m dpl. Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2020 sampai dengan bulan April 2021

Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Dr. Ir. Noverina Chaniago, M.P. sebagai Ketua Pembimbing, dan Bapak Dr. Ir. Diapari Siregar. M.P. sebagai Anggota Pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyiraman nutrisi dan waktu penyiramannya terhadap pertumbuhan dan produksi Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan 2 faktor yang diuji. Faktor pertama, jenis nutrisi tambahan yang terdiri dari 4 taraf yaitu: A<sub>0</sub> (100% Air), A<sub>1</sub> (50% air tebu + 50% air), A<sub>2</sub> (50% air ampas tahu + 50% air) dan A<sub>3</sub> (50% air kelapa + 50% air), Faktor kedua, waktu penyiraman nutrisi yang terdiri dari 2 taraf yaitu W<sub>1</sub> (penyiraman 1 hari sekali) dan W<sub>2</sub> (penyiraman 2 kali sehari). Parameter yang diamati adalah jumlah pinhead per baglog, jumlah daun/tudung jamur per baglog, jumlah tubuh buah jamur per baglog, bobot segar jamur per baglog dan bobot segar jamur per plot.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian beberapa jenis nutrisi berpengaruh meningkatkan jumlah pinhead, jumlah daun/tudung jamur, jumlah tubuh jamur, bobot segar per baglog dan bobot segar per plot. Penambahan nutrisi dari air tebu/molase memberikan hasil yang terbaik dari pada penambahan nutrisi lainnya. Waktu penyiraman 2 kali sehari berpengaruh meningkatkan jumlah pinhead, jumlah daun/tudung jamur, jumlah tubuh jamur, bobot segar per baglog dan bobot segar per plot. Interaksi beberapa jenis nutrisi dan waktu penyiraman tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram..

*Kata Kunci : Jamur Tiram, Nutrisi, Penyiraman*

## SUMMARY

This research was conducted in Namorambe Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. Flat topography with an altitude of  $\pm 25$  m above sea level. This research was carried out from December 2020 to April 2021

This research was guided by Mrs. Dr. Ir. Noverina Chaniago, M.P. as Chief Advisor, and Mr. Dr. Ir. Diapari Siregar, M.P. as a Advisory Member. This study aims to determine the effect of nutrient watering and watering time on the growth and production of oyster mushroom (*Pleurotus ostreatus*). This study used a factorial Completely Randomized Design (CRD) with 2 tested factors. The first factor, the type of additional nutrients consisting of 4 levels, namely: A0 (100% water), A1 (50% sugarcane juice + 50% water), A2 (50% tofu pulp water + 50% water) and A3 (50% water coconut + 50% water), the second factor, the time of watering nutrients which consists of 2 levels, namely W1 (watering once a day) and W2 (watering 2 times a day). The parameters observed were the number of pinheads per baglog, the number of leaves/mushroom caps per baglog, the number of mushroom fruiting bodies per baglog, fresh weight of mushrooms per baglog and fresh weight of mushrooms per plot.

The results showed that the administration of several types of nutrients had an effect on increasing the number of pinheads, number of leaves/mushroom caps, number of mushroom bodies, fresh weight per baglog and fresh weight per plot. The addition of nutrients from sugarcane / molasses gives the best results than the addition of other nutrients. Watering time 2 times a day has an effect on increasing the number of pinheads, the number of leaves/mushroom hoods, the number of mushroom bodies, fresh weight per baglog and fresh weight per plot. The interaction of several types of nutrients and watering time did not affect the growth and yield of oyster mushrooms.

*Keywords: Oyster Mushroom, Nutrition, Watering*